

INTISARI

Kehilangan gigi merupakan salah satu perubahan jaringan rongga mulut. Gigi yang hilang tidak segera diganti dapat menimbulkan kesulitan bagi pasien sendiri, seperti mengunyah makanan, adanya gigi yang supraerupsi, miring atau bergeser. Penggantian gigi yang hilang dapat dilakukan dengan pembuatan gigi tiruan lepasan atau gigi tiruan cekat.

Indonesia memiliki permasalahan pada gigi dan mulut sebesar 25,9%, prevalensi kehilangan gigi pada kelompok umur 55 – 64 tahun sebesar 10,13% dan pada usia \geq 65 tahun sebesar 17,05%. Penyebab utama kehilangan gigi lansia di Indonesia adalah karies dan penyakit periodontal.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kebersihan gigi dan mulut (OHI) pasien pra-pengguna gigi tiruan sebagian lepasan di RSGM UMY menurut jenis kelamin.

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data sekunder dari rekam medis pada pasien Pra-pengguna gigi tiruan sebagian lepasan di RSGM UMY periode 1 April 2014 – 31 Maret 2015. Dalam penelitian didapatkan 72 sampel yang memenuhi kriteria inklusi.

Hasil pemeriksaan pada 72 sampel, status kebersihan gigi dan mulut (OHI) yang baik sebanyak 37 (51,4%), sedang 24 (33,3%), dan buruk 11 (15,3%). Laki-laki yang memiliki OHI baik 15 (20,8%), sedang 8 (11,1%), dan buruk 10 (13,9%). Dan perempuan yang memiliki OHI baik 22 (30,6%), sedang 16 (22,2%), dan buruk 1 (1,4%).

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa status kebersihan gigi dan mulut (*Oral Hygiene Index*) pada pasien pra-pengguna GTSL perempuan lebih baik daripada laki-laki.

Kata Kunci: OHI, GTSL, kebersihan gigi dan mulut, jenis kelamin

ABSTRAC

Missing teeth is one change of the oral tissues. Missing tooth is not replaced immediately that can cause difficulties for the patients themselves, such as chewing food, supra-eruption, tilted or shifted. Replacement of missing teeth can be done by making the removable denture or a fixed denture.

Indonesia has problem about teeth and the mouth of 25.9%, the prevalence of tooth loss at the range age of 55-64 years amounted to 10.13% and at age \geq 65 years at 17.05%. The main cause of tooth loss in the elderly of Indonesian people is caries and periodontal disease.

The purpose of this study was to describe the dental and Oral Hygiene Index (OHI) patients with pre-user removable partial dentures at RSGM UMY based on gender.

This research was conducted by taking secondary data from medical records patient pre-user removable partial dentures at RSGM UMY on date period April 1st 2014 - Mar 31st, 2015. In this research found 72 samples that include the inclusion criteria.

Test results of 72 samples, Oral Hygiene Index (OHI) is good 37 (51.4%), average 24 (33.3%), and bad 11 (15.3%). Men who have a good OHI 15 (20.8%), average 8 (11.1%), and bad 10 (13.9%). And women who have a good OHI 22 (30.6%), average 16 (22.2%), and bad (1.4%).

Based on these results it can be concluded that the status of Oral Hygiene Index (OHI) in patients with pre-users removable partial dentures women are better than men.

Keywords : *OHI, Removable Partial Dentures, Oral Hygiene Index, Gender*